

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN PADA VERTICAL DRYER PANDAWA LIMA
(Studi Kasus di Desa Mulyadadi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap)**

***ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY
IN PANDAWA LIMA VERTICAL DRYER
(Case Study in Mulyadadi Village, Majenang District, Cilacap Regency)***

**IHFAL NURHAKIM FAJAR SAPUTRA ^{1*}, BENIDZAR M. ANDRIE ^{2*},
RIAN KURNIA¹**

*Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh

*Email: ihfal_nurhakim@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Salah satu komponen terpenting yang harus selalu ditingkatkan yaitu produktivitas kerja karyawan. Produktivitas yang tinggi menghasilkan produk yang lebih tinggi, yang menguntungkan perusahaan dan pembangunan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor gaji, pendidikan, pengalaman kerja, umur, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan secara simultan dan parsial di *Vertical Dryer* Pandawa Lima. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data primer (survei, wawancara dan observasi) dan data sekunder (sumber yang relevan). Karena *Vertical Dryer* Pandawa Lima merupakan salah satu penggilingan padi yang mensuplai beras langsung ke bulog, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive* (disengaja). Seluruh karyawan, yang berjumlah 32 orang, dijadikan sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi liner berganda, dan data diproses dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima Desa Mulyadadi, faktor gaji, pendidikan, pengalaman kerja, umur, dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Di sisi lain, faktor gaji, pengalaman kerja, dan umur berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan. Namun, faktor pendidikan dan lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan. **Kata Kunci** : Produktivitas Kerja, Faktor yang Mempengaruhi, Vertical Dryer, Tenaga Kerja

ABSTRACT

One of the most important components that must always be improved is employee work productivity. High productivity results in higher products, which benefits the company and economic development. This study aims to determine the factors of salary, education, work experience, age, and work environment on employee work productivity simultaneously and partially at Vertical Dryer Pandawa Lima. This study uses quantitative research. Primary data (surveys, interviews and observations) and secondary data (relevant sources). Because Pandawa Lima Vertical Dryer is one of the rice mills that supplies rice directly to bulog, this study uses a purposive sampling technique. All employees, totaling 32 people, were used as samples in this study. The data analysis method in this study is multiple liner regression, and the data is processed with SPSS. The results of the study show that in the Pandawa Lima Vertical Dryer in Mulyadadi Village, the factors of salary, education, work experience, age, and work environment have a simultaneous and significant effect on employee productivity. On the other hand, salary, work experience, and age factors have a partial effect on employee productivity. However, education and work environment factors have a non-significant effect on employee productivity.

Keywords: Work Productivity, Influencing Factors, Vertical Dryer, labor

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan tujuan mencapai tujuan yang lebih baik, seperti peningkatan pendapatan perkapita yang konsisten selama jangka waktu yang lama. Pembangunan adalah pergeseran dari keterbelakangan ke kondisi yang lebih baik dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sanjaya (2012).

Untuk menghasilkan barang yang memiliki daya saing dan daya jual, ketenagakerjaan sangat berpengaruh. Dunia kerja saat ini sangat ketat. setiap perusahaan akan melakukan proses penilaian untuk setiap pekerja yang akan dipekerjakan sesuai dengan bidang keahliannya. Sumber daya manusia harus berkembang seiring dengan zaman karena persaingan bisnis saat ini sangat ketat sehingga memerlukan tenaga kerja yang memiliki kemampuan sesuai bidangnya. Menurut Mathias dan Jackson (2006), sumber daya manusia merupakan sebuah kombinasi kemampuan mental dan fisik individu. Kemudian keturunan dan lingkungannya yang membantu membentuk perilaku dan sifatnya, sedangkan keinginannya membantu memenuhi kebutuhan dirinya untuk mendorong prestasi kerjanya.

Menurut Sutrisno (2019), ada komponen yang mendukung kinerja karyawan untuk mencapai kinerja yang memuaskan sesuai dengan harapan perusahaan. Beberapa faktor, termasuk otoritas, tanggung jawab, disiplin, inisiatif, dan efisiensi dan efektifitas, memengaruhi kinerja karyawan. Setiap pengusaha masih mengutamakan tingkat produktivitas kerja karyawan, jadi perlu ada penelitian tambahan untuk menemukan cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. Selain jumlah yang besar, pekerja di Indonesia rata-rata tidak cukup pendidikan. Oleh karena itu, menjadi masalah bagi pemerintah untuk memastikan generasi berikutnya memiliki akses ke pendidikan yang tinggi. Kualitas tenaga kerja akan meningkat secara tidak langsung sebagai hasil dari pendidikan yang tinggi (Todaro, 2003).

Produktivitas tenaga kerja yang unggul juga harus selalu diperhatikan supaya pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Menurut data yang dirilis Kementrian Ketenagakerjaan tahun 2002 produksi tenaga kerja di Indonesia telah menyalain peningkatan dalam lima tahun terakhir. Produksi tenaga kerja merupakan rasio antara produk dan tenaga kerja yang digunakan, baik individu maupun kelompok, dalam satuan waktu

tertentu. Jika produktivitas karyawannya rendah, maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuannya secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas ini merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan. Ini karena dapat meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Produktivitas ini menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh dalam sebuah proses produksi yang dalam hal ini tidak terlepas dari efisiensi dan efektivitas (Ambar dkk, 2003).

Kabupaten Cilacap merupakan daerah produksi padi dan beras terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Produksi padi di Kabupaten Cilacap pada periode 2020 yaitu 79.3907ton dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 739140 ton. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan oleh penyempitan lahan pertanian yang sekarang dibuat rumah, toko, ataupun pabrik. Sementara itu produksi beras juga mengalami penurunan pada 2021 sebesar 425049 ton dengan produksi beras tertinggi pada tahun 2020 yaitu 456543 ton. Dengan banyaknya produksi padi dan beras di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, maka dibutuhkannya tenaga kerja yang produktif, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor apa saja yang menjadi

pendorong produktivitas tenaga kerja (BPS Kabupaten Cilacap, 2024).

Kecamatan Majenang menjadi salah satu sentral produksi padi di Kabupaten Cilacap dengan luas area 12 033,60 hektar dengan produksi 80.770,00ton dan produktivitas 6,712 ton per hektar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kecamatan Majenang menjadi salah satu Kecamatan yang menghasilkan komoditas padi terbesar di Kabupaten Cilacap (BPS Kabupaten Cilacap, 2024).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan pengolahan data hasil penelitian menggunakan pendekatan statistik. Metode ini bersifat empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Ini memberikan informasi atau penemuan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).

Operasionalisasi Variabel

Menurut Tritjahjo (2019), variabel penelitian terdiri dari data yang dikumpulkan yang menggambarkan kondisi atau nilai dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan lima variabel independen yaitu gaji, pendidikan,

pengalaman kerja, usia, lingkungan kerja. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan *Vertical Dryer* Pandawa Lima. Oleh karena itu definisi oprasional variabel sebagai berikut:

1. Produktivitas Tenaga Kerja (Y)

Produktivitas tenaga kerja dihitung dengan membagi jumlah pendapatan, yaitu penjumlahan upah rata-rata dan insentif rata-rata, dengan jumlah jam kerja. Ini dikenal sebagai ukuran kemampuan pekerja untuk menghasilkan output. Output pekerja itu sendiri diukur dalam satuan rupiah per jam.

2. Gaji (X1)

Gaji yaitu imbalan atas apa yang sudah dikerjakan oleh tenaga kerja oleh organisasi atau perusahaan berupa uang yang diberikan oleh oganisasi atau perusahaan kepada tenaga kerja.

3. Pendidikan (X2)

Pendidikan didefinisikan sebagai jumlah tahun sekolah atau pendidikan formal yang diikuti oleh responden.

4. Pengalaman Kerja (X3)

Pengalaman kerja yaitu lama kerja atau capaian tenaga kerja akan apa yang dicapai dalam proses bekerja sehigga menumbuhkan pengalaman dalam berkerja.

5. Umur (X4)

Umur merupakan tingkatan usia karyawan yang berpengaruh terhadap perusahaan. Dalam hal ini usia yang kisaran <15 tahun belum produktif, 15-64 tahun tergolong dalam usia produktif dan >64 tahun tidak produktif.

6. Lingkungan Kerja (X5)

Lingkungan kerja dapat diartikan tempat dimana karyawan melakukan pekerjaan dalam sebuah perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer didapat melalui pengamatan secara langsung atau survei, wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui berbagai sumber yang relevan yang memiliki keterkaitan dalam penelitian.

Teknik Penarikan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima di Desa Mulyadadi Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap dilakukan dengan cara *purposive sampling* (disengaja) dengan pertimbangan bahwa merupakan salah satu *Vertical Dryer* Pandawa Lima penggilingan padi yang mensuplay langsung beras ke bulog. Menurut Sugiyono, (2010) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data dengan menentukan sampel yang

sudah dipertimbangkan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sensus yaitu seluruh karyawan yang bekerja pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima yang berjumlah 32 karyawan dan seluruhnya dapat dijadikan sampel.

Rancangan Analisis Data & Hipotesis

Menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Serta uji hipotesis f (simultan), t (parsial), dan koefisien determinasi (R²) untuk analisis penelitian ini. Kemudian pengolahan data menggunakan alat bantu SPSS dan persamaan regresi linier berganda secara matematis, seperti yang ditunjukkan oleh:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Kemudian model persamaan diatas ditransformasikan terlebih dahulu menggunakan rumus persamaan fungsi *Coob-Douglas* yaitu Ln (*Logaritma Natural*) secara matematik dituliskan kembali yaitu:

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e$$

Penjelasan:

- Y = Produktivitas kerja
- a = Konstanta
- b1- b5 = Koefisien regresi
- X1 = Gaji

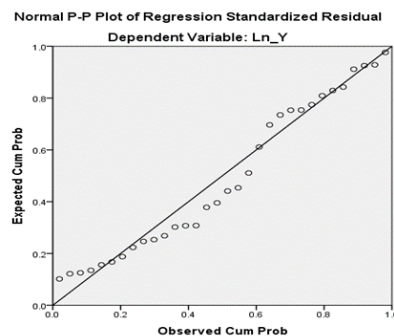
- X2 = Pendidikan
- X3 = Pengalaman kerja
- X4 = Umur
- X5 = Lingkungan kerja
- e = Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi untuk variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi data normal atau hampir normal (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas dapat digambarkan pada plot regresi standarisasi residual normal P-P. Gambar 1.



Gambar 1: Diagram P-P Plot Normalitas

Grafik plot normalitas menunjukkan bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal, yang menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1: Uji Multikolinearitas

| | Model | Tolerance | VIF |
|---|------------------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | | |
| | Gaji | .703 | 1.422 |
| | Pendidikan | .743 | 1.346 |
| | Pengalaman Kerja | .783 | 1.277 |
| | Umur | .817 | 1.225 |
| | Lingkungan Kerja | .870 | 1.150 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa angka VIF kurang dari 10 diperoleh, dengan variabel gaji (X1) sebesar 1.422, pendidikan (X2) sebesar 1.346, pengalaman kerja (X3) sebesar 1.277, umur (X4) sebesar 1.225, lingkungan kerja (X5) sebesar 1.150. Menunjukkan bahwa uji multikolinearitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada.

Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Regresi

| Model | | Standardized | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.247 | .717 | |
| | Gaji | .413 | .052 | .799 |
| | Pendidikan | .004 | .009 | .051 |
| | Pengalaman Kerja | .013 | .006 | .204 |
| | Umur | .045 | .021 | .200 |
| | Lingkungan Kerja | .016 | .014 | .104 |

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan statistik menghasilkan persamaan regresi berikut: $Y (\text{Produktivitas}) = 3,247 + 0,413 + 0,004 + 0,013 + 0,045 + 0,016 + e$

2. Uji Simultan (F)

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .015 | 5 | .003 | 22.439 | .000 ^b |
| | Residual Total | .004 | 26 | .000 | | |
| | | .019 | 31 | | | |

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian hipotesis pada f hitung lebih besar dari f tabel (4,171) dengan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa gaji, pendidikan, pengalaman kerja, umur, dan lingkungan kerja memengaruhi produktivitas kerja karyawan Vertical Dryer Pandawa Lima Desa Mulyadadi.

3. Uji Parsial (T)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial

| Model | | t | Sig. |
|-------|------------------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 4.527 | .000 |
| | Gaji | 7.880 | .000 |
| | Pendidikan | .514 | .612 |
| | Pengalaman Kerja | 2.128 | .043 |
| | Umur | 2.121 | .044 |
| | Lingkungan Kerja | 1.144 | .263 |

1. Gaji (X1)

Nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 ditunjukkan oleh pengaruh variabel gaji. Selanjutnya, t hitung sebesar 7.880 dan t tabel sebesar 2,042, yang menunjukkan

bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga gaji berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas karyawan. Sesuai dengan penelitian Jayanada dan Marhaeni (2023), yang menunjukkan bahwa faktor gaji berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa produktif seorang pekerja. Pemberian gaji oleh perusahaan yaitu berdasarkan bidang yang dikerjakan oleh tenaga kerja itu sendiri dimana semakin dibutuhkan skill yang mumpuni dan mampu menghasilkan suatu produk dengan jumlah yang lebih banyak maka semakin tinggi pula gaji yang akan didapatkan oleh karyawan. selain itu juga lamanya bekerja dapat meningkatkan gaji yang diterima.

2. Pendidikan (X2)

Pengaruh variabel pendidikan menunjukkan nilai signifikansi 0,612 atau lebih dari 0,05, dan t hitung 0,514 dan t tabel 2,042, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga variabel pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Sejalan dengan penelitian Aliya dan Tobari (2019), bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan tidak

signifikan. Dalam penelitian ini secara keseluruhan tingkat pekerjaan yang dilakukan tenaga kerjanya tidak memiliki pengaruh terhadap lamanya tingkat pendidikan. Dalam proses penggilingan padi ini dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki fisik yang kuat sebagai penopang pekerjaannya. Karena dalam proses pengangkatan berat sangat diperlukan kondisi fisik yang kuat sehingga mampu mengangkat beban dalam jumlah yang banyak.

3. Pengalaman Kerja (X3)

Pengaruh variabel pengalaman kerja menunjukkan nilai signifikansi 0,043 atau lebih rendah dari 0,05. Selanjutnya, t hitung sebesar 2.128 dan t tabel sebesar 2.042, yang menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga variabel pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jayanada dan Marhaeni (2023), bahwa karyawan yang memiliki lebih banyak pengalaman lebih mahir dalam pekerjaan mereka. Dalam penelitian ini tingkat pengalaman kerja karyawan diukur dari lamanya tenaga kerja bekerja pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima. Dimana semakin banyaknya pengalaman kerja karyawan pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima maka semakin memengaruhi

produktivitas kerjanya. Karena dengan banyaknya pengalaman kerja yang didapat maka karyawan akan memiliki pola pikir tenaga kerja dalam bekerja jikalau terdapat kendala dalam proses bekerja pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima Desa Mulyadadi. Mayoritas karyawan pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima Desa Mulyadadi memiliki pengalaman bekerja yaitu lebih dari 7 tahun yang berjumlah 21 orang yang artinya secara tidak langsung tenaga kerja sudah paham akan segala situasi dan kondisi yang datang secara tidak terduga-duga dan dapat mengatasi masalah tersebut dengan cepat.

4. Umur (X4)

Pengaruh variabel umur menunjukkan nilai signifikansi 0,044 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian t hitung sebesar 2.121 dan t tabel sebesar 2,042, berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga variabel umur berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan *Vertical Dryer* Pandawa Lima. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanada dan Marhaeni (2023), bahwa umur berdampak besar pada produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini dimana semakin bertambahnya faktor usia maka akan semakin menurunnya tingkat fisik dari tenaga kerja. Dimana penggilingan padi memerlukan kondisi fisik yang mampu

mengangkat jumlah beban dalam setiap harinya.

5. Lingkungan Kerja (X5)

Pengaruh variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai signifikansi 0,263 atau lebih dari 0,05, dan t hitung 1,144 dan t tabel 2,042, yang berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel. Sehingga variabel pengalaman kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathussyaadah dan Ardiansyah (2020), di mana ada korelasi lemah antara lingkungan tempat kerja dan produktivitas kerja karyawan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada *Vertical Dryer* Pandawa Lima memiliki tempat tinggal dekat dengan perusahaan sehingga sudah tahu betul akan kondisi lingkungan kerja yang ada pada area perusahaan. Selain itu lingkungan kerja juga dapat berupa hubungan teman rekan kerja, pemilik dengan tenaga kerja, dan area sekitar perusahaan yang setiap harinya dirasakan oleh tenaga kerja. Selain itu untuk rekan kerjanya itu sendiri karyawan satu sengan karyawan yang lainnya yaitu memiliki tempat tinggal yang masih berdekatan antar dusun sehingga sudah sejak lama mengenal kepribadiannya sehingga tidak akan

mempengaruhi tingkat pekerjaan yang akan dijalankan.

4. Koefisien Determinasi R²

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|----------|-------------------|
| 1 | .901 ^a | .812 | .776 |

Tabel 5 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,776, yang menunjukkan bahwa 77,6 persen dari variabel produktivitas kerja karyawan secara simultan dipengaruhi oleh gaji, pendidikan, pengalaman kerja, umur, dan lingkungan kerja, sedangkan 22,4 persen lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Produktivitas tenaga kerja pada Vertical Dryer Pandawa Lima Desa Mulyadadi dipengaruhi secara bersamaan oleh gaji, pendidikan, pengalaman kerja, umur, dan lingkungan kerja.
2. Gaji, pengalaman kerja, dan umur berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan pada Vertical Dryer Pandawa Lima Desa Mulyadadi. Sementara itu, variabel pendidikan dan lingkungan

kerja tidak berpengaruh terlalu banyak terhadap produktivitas karyawan.

Saran

1. Temuan analisis menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan lingkungan kerja memiliki berpengaruh tetapi tidak signifikan dan dengan faktor gaji, pengalaman kerja serta umur yang berpengaruh signifikan diharapkan bagi para tenaga kerja agar selalu menjaga tingkat produktivitasnya seiring dengan pengalaman yang dimiliki meningkatnya upah yang berikan oleh pemilik perusahaan.
2. Bagi perusahaan terkait dengan adanya temuan analisis ini diharapkan jika pada saat rekrutmen karyawan dapat mempertahankan umur, pengalaman kerja dan juga gaji agar dapat menjaga kualitas produksi dan juga meningkatkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar, Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2009
- Fathussyaadah, E., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Susu Uht Pt. Indolakto. *Jurnal Ekonomak*, VI(57), 1–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Marhaeni, I. W. E. J. A. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.
- Permatasari, K., Tiara Putri, C., Stiawan, E.,(2022). Factors Affecting Labor Productivity at PTPN VII Seluma Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada PTPN VII Seluma. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 2022. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Sanjaya, Wina. 2012. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- <https://www.talenta.co/blog/memahami-uu-no-13-tahun-2003-tentang-ketenagakerjaan-dan-penjasannya/>
- <https://cilacapkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/571dfb1e1fe59a3e76862781/kecamatan-majenang-dalam-angka-2023.html>
- <https://jateng.bps.go.id/indicator/53/465/1/produksi-padi1-dan-beras-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>